

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA
DALAM PEMBELAJARAN WAWASAN NUSANTARA PADA
SISWA KELAS IV SD AL-IHSAN MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

SYARIFAH ZUHROH
NPM. 1902090015



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Syarifah Zuhroh
NPM : 1902090015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Wawasan Nusantara pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
3. Irfan Dahniyal, S.pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukti Basri No. 1 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama Lengkap : Syarifah Zuhroh
NPM : 1902090115
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran
Wawasan Nusantara Pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan

Sudah layak disidangkan

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing

Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Fax. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkp@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Syarifah Zuhroh
NPM : 1902090115
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Wawasan Nusantara Pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
26 Juli 2023	Revisi Deskripsi Hasil Penelitian BAB IV	
29 Juli 2023	Revisi Pada BAB IV struktur bahasa	
31 Juli 2023	Penambahan Refrensi Pada Bagian Pembahasan	
8 Agustus 2023	Perbaikan Pada Bagian Kesimpulan di BAB V	
13 Agustus 2023	Perbaikan Abstrak	
23 Agustus 2023	ACC Sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Medan, Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Irfan Dahniel, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Syarifah Zuhroh
NPM : 1902090015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Wawasan Nusantara pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



SYARIFAH ZUHROH
NPM: 1902090015

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN WAWASAN NUSANTARA PADA SISWA KELAS IV SD AL-IHSAN MEDAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terkait Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara Pada Siswa Kelas IV SD AL-IHSAN MEDAN dan Untuk mengetahui Praktik Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara Pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan. Data peserta didik pada penelitian ini berjumlah 24 peserta didik. Pengujian data yang dilakukan menggunakan observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan peserta didik terhadap pilar-pilar Profil Pelajar Pancasila masih tergolong rendah dan sikap yang ditunjukkan dari peserta didik masih belum mencerminkan dari Nilai- Nilai Profil Pelajar Pancasila. Sehingga perlunya ditingkatkan kerjasama yang baik antara pendidik, orang tua dan peserta didik guna agar dapat mencetak peserta didik menjadi generasi yang unggul. Dari data yang dikumpulkan terlihat bahwa masih rendahnya pengetahuan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV SD Al-Ihsan Medan yang berlokasi di Jl. Jemadi No.18 A, Pulo Brayan Darat I, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Sikap Peserta Didik, Peran Orang tua

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF PANCASILA STUDENT PROFILE VALUES IN LEARNING ARCHIPELAGO INSIGHTS IN STUDENTS CLASS IV AL-IHSAN PRIMARY SCHOOL MEDAN

This study aims to determine the extent to which students' knowledge is related to Pancasila Student Profile Values through Archipelagic Insight Learning in Grade IV SD AL-IHSAN MEDAN students and to find out the Practice of Implementing Pancasila Student Profile Values Through Archipelagic Insight Learning in Grade Students IV SD Al-Ihsan Medan. Student data in this study amounted to 24 students. Data testing is done using observation and documentation. From the results of the study it was found that students' knowledge of the pillars of the Pancasila Student Profile was still relatively low and the attitude shown by the students still did not reflect the Values of the Pancasila Student Profile. So it is necessary to improve good cooperation between educators, parents and students in order to make students become superior generations. From the data collected, it can be seen that there is still a low level of knowledge of Pancasila Student Profile Values in Class IV SD Al-Ihsan Medan, which is located on Jl. Jemadi No.18 A, Pulo Brayan Darat I, Medan Timur District, Medan City, North Sumatra.

Keywords: *Profile of Pancasila Students, Attitudes of Students, Role of Parents*

KATA PENGANTAR



Ucapan rasa syukur penulis berikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Skripsi ini membahas tentang “Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara Pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan”. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak rintangan dan hambatan. Namun hal itu dapatlah teratasi lewat bantuan dari semua pihak yang dengan senang hati membantu penulis dalam proses penulisan ini.

Dan juga penulis selalu ingat untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan dukungan serta ambisinya kepada penulis, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih, terutama kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.**, selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.**, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian.
7. Seluruh Dosen, Staff dan seluruh civitas akademika Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
8. Bapak **Drs. H. Nazaruddin Panjaitan** selaku Kepala Sekolah SD Al-Ihsan Medan.
9. Bapak **Drs. Adlansyah** selaku Guru Kelas IV SD Al-Ihsan Medan
10. Seluruh Guru dan staff SD Al-Ihsan Medan yang telah memberikan bantuan moril kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.
11. Siswa-siswi kelas IV SD Al-Ihsan Medan yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi.
12. Untuk kedua orang tua **Muhammad** dan **Maini** yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dukungan atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah penulis. Dan untuk abang saya tercinta **Ismail**.

Medan, Agustus 2023
Penulis

SYARIFAH ZUHROH
NPM. 1902090015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Landasan Teoritis	12
1. Pendidikan Karakter.....	12
2. Profil Pelajar Pancasila	13
3. Toleransi	15
4. Wawasan Nusantara.....	16
B. Kerangka Berfikir	19
C. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
B. Sumber Data	21
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	22
D. Keabsahan Data	29
E. Analisis Data	29
F. Desain Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keterbelakangan Penelitian	3
Tabel 3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan	19
Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru.....	21
Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa	23
Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Lembar Soal	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 2 Lembar Soal

Lampiran 3 Lembar Observasi Guru

Lampiran 4 Lembar Observasi Siswa

Lampiran 5 Hasil Penelitian

Lampiran 6 Form K1

Lampiran 7 Form K2

Lampiran 8 Form K3

Lampiran 9 Permohonan Izin Riset

Lampiran 10 Surat Balasan Sekolah

Lampiran 11 Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 12 Lembar Hasil Seminar Skripsi

Lampiran 13 Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 14 Turnitin

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 16 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mengetahui peningkatan kemampuan berfikir dan juga memperkuat kepribadian dan semangat kebangsaan agar dapat membangun karakter yang baik pada setiap peserta didik dan mampu bertanggung jawab atas pembangunan suatu bangsa. Menurut Putri et al., (2023) mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap. Selain itu, menurut Biassari et al., (2021) mengungkapkan bahwa pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses pembelajaran dengan tujuan untuk dikembangkannya bakat pada diri anak, baik itu bersifat kepribadian, kecerdasan, spiritual, dan keagamaan.

Dalam Profil Pelajar Pancasila memiliki 6 pilar yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, berkebinekaan global, bernalar kritis dan kreatif. Dari 6 pilar ini pula ditemukan aktivitas dilapangan sebagai bukti keterbelakangan dari penelitian. Hal tersebut dapat dilihat melalui kegiatan yang dilakukan di sekolah berdasarkan indikator Profil Pelajar Pancasila:

Tabel 1.1
Keterbelakangan penelitian

No.	Pilar	Aktivitas
1.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa	Berdo'a saat mau memulai proses belajar mengajar.
2.	Mandiri	Saat diberikan tugas peserta didik berusaha mencari jawaban tanpa melihat dari teman yang lainnya.
3.	Bergotong-royong	Kegiatan piket kelas dan jum'at bersih.
4.	Berkebinekaan Global	Menghargai perbedaan suku, ras budaya dan agama.
5.	Bernalar Kritis	Dapat menjawab dan memahami ketika diberikan pertanyaan.
6.	Kreatif	Membuat kerajinan tangan dari sedotan plastik, membuat poster yang memiliki pesan penting, contohnya seperti poster membuang sampah pada tempatnya dan buku adalah jendela dunia.

Pendidikan karakter ialah upaya sadar untuk membina peserta didik pada proses pembelajaran di instansi pendidikan formal, dari jenjang sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Sekolah dasar menjadi salah satu wadah terpenting dalam membentuk karakter pada peserta didik. Hal ini dikarenakan pada usia dasar peserta didik mampu menyerap pembelajaran dengan baik, sehingga dalam

pembentukan karakter diharapkan dapat terealisasi dengan maksimal. Irawati et al., (2022) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter sendiri pada dasarnya bertujuan mendorong lahirnya manusia yang baik, yang memiliki kepribadian menarik, beretika, bersahaja, jujur, cerdas, peduli, dan tangguh”. Selain itu, Irawati et al., (2022) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter dapat dimaknai dengan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak. Dengan kata lain pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam proses pendidikan, proses ini dapat diartikan sebagai sistem implementasi nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi individu yang baik. Karakter juga sering disebut *operative value* atau nilai-nilai yang dioperasionalkan dalam tindakan atau perilaku Irawati et al., (2022).

Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Educational*) sering disebut sebagai mata pelajaran yang wajib untuk dipelajari. Pendidikan kewarganegaraan membahas tentang nilai-nilai yang perlu ditanamkan pada setiap peserta didik, nilai-nilai yang terkandung akan dikaitkan dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari terutama di sekolah. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan penting untuk diterapkan pada kelas rendah maupun kelas tinggi, sebab dengan berjalannya arus globalisasi maka akan mengalami perubahan yang sangat cepat, sehingga nilai-nilai perlu untuk terus ditanamkan pada setiap peserta didik agar tidak mengalami kelunturan karakter. Menurut Pertiwi et al., (2023) mengungkapkan bahwa pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah suatu upaya

untuk mempersiapkan siswa dengan berbagai macam pengetahuan serta keterampilan dasar yang berkaitan dengan antar hubungan masyarakat dengan negara dan juga pendidikan dasar bela negara dengan harapan menjadikan warga masyarakat yang berguna bagi bangsa dan negaranya. Selain itu, Zuriah & Sunaryo (2022) mengungkapkan bahwa kandungan nilai karakter bangsa yang dikembangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan disajikan dalam tiga bagian dalam buku panduan guru untuk mata pelajaran Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa sekolah dasar, yang pertama dalam pendahuluan, yang kedua dalam inti, dan yang ketiga di sampul.

Pendidikan Kewarganegaraan juga salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti. Bukan hanya pada Kurikulum 2013 saja, tetapi pada saat menggunakan Kurikulum KTSP, dan pada Kurikulum Merdeka pendidikan kewarganegaraan juga masih dijadikan mata pelajaran yang wajib diikuti. Menurut Uktolseja & Wibawa (2022) mengungkapkan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ialah sebuah media pengajaran yang meng-Indonesiakan tiap-tiap siswa dengan secara sadar, cerdas, juga dengan rasa penuh tanggung jawab”. Selain itu, Nanggala (2020) mengungkapkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan, berfokus pada upaya holistik untuk menyelesaikan berbagai problematika kebangsaan, karena memiliki dimensi, akademik, kurikuler, sosio-kultural, termasuk pada masalah mengenai kemultikulturalan bangsa. Pendidikan kewarganegaraan apabila ditinjau dari perspektif kurikuler pendidikan berwawasan global, serta untuk mengatasi kemajuan zaman, maka kurikulumnya perlu bersifat interdisipliner, multidisipliner, serta transdisipliner (Nanggala 2020). Secara historis, pembangunan kepribadian bangsa ialah suatu dinamika inti proses

kebangsaan yang terjalin tanpa henti dalam kurun sejarah, baik pada era penjajahan ataupun di era kemerdekaan. Sebaliknya secara kultural, pembangunan kepribadian bangsa ialah sesuatu keharusan dari sesuatu bangsa yang multikultural (Kahfi 2022). Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi maka banyak ancaman yang datang dari luar dan dalam, yang berdampak dalam pembentukan karakter pada peserta didik. Dalam mengatasi masalah kompleks serta dinamis seperti ini, perlunya perbaikan dari pihak sumber daya manusia.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki tujuan untuk menumbuhkan pengetahuan dan wawasan setiap warga negara, menumbuhkan rasa kesadaran dalam bernegara, menanamkan perilaku cinta tanah air, menanamkan pengetahuan mengenai keragaman yang ada di lingkungan sekolah serta menanamkan nilai-nilai ketahanan nasional pada setiap calon generasi muda yang akan menjadi penerus kemajuan bangsa. Pendidikan Kewarganegaraan bisa menjadi jembatan ataupun wadah untuk peserta didik berproses mengenali dirinya sendiri, mempelajari bagaimana menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur dan bermanfaat untuk kemajuan negara, bertanggung jawab akan semua perilakunya dan juga selalu berpedoman dengan Pancasila dan UUD 1945. Hal tersebut dapat dilihat dari Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Profil Pelajar Pancasila berdasarkan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang berbunyi: “Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang

hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Juliani & Bastian 2021).

Profil Pelajar Pancasila ialah pembelajaran yang dilakukan untuk menerapkan nilai-nilai pancasila agar tetap tertanam dan dapat menjadi pedoman untuk setiap peserta didik dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Profil Pelajar Pancasila merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai pemahaman dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila agar Pancasila tetap menjadi dasar ideologi (Lubaba & Alfiansyah 2022). Iktikad dari Profil Pelajar Pancasila sendiri merupakan cerminan ataupun bentuk/ perbuatan dari pelajar yang mempraktikkan ataupun mengamalkan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan tiap harinya baik disekolah ataupun dilingkungan rumahnya Kahfi (2022). Maka dari itu Profil Pelajar Pancasila ialah upaya dalam membentuk karakter peserta didik yang melandaskan pada dasar ideologi . Salah satu wujud implementasi dari Profil Pelajar Pancasila ialah peserta didik yang berperilaku baik dengan cara saling menghargai antara satu dan lainnya terhadap keberagaman.

Dengan adanya Profil Pelajar Pancasila diharapkan berjalan dengan lancar dan terealisasi dengan baik sehingga menghasilkan generasi muda Indonesia yang berakhlak mulia, memiliki kualitas yang dapat bersaing secara nasional maupun global, mampu bekerjasama dengan siapapun dan dimanapun, mandiri dalam melaksanakan tugasnya, memiliki nalar yang kritis, serta mempunyai ide-ide kreatif untuk dikembangkan. Agar terlaksanya keenam pilar tersebut maka harus

ada kontribusi dari seluruh pelajar yang ada di Indonesia. Pelajar Indonesia harus punya motivasi tinggi untuk maju dan berkembang menjadi pelajar yang berkualitas dengan karakter nilai kebudayaan lokal melalui pembelajaran wawasan nusantara.

Selain itu hal yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana sikap toleransi atau sikap saling menghargai terhadap keberagaman pada setiap peserta didik di SD Al-Ihsan Medan, serta memperkenalkan adat dan budaya apa saja yang ada di SD Al-Ihsan Medan. Untuk melihat hasil belajar peserta didik mengenai pembelajaran yang akan diterapkan maka perlunya menanamkan Profil Pelajar Pancasila yang berwawasan nusantara agar tumbuh rasa cinta tanah air dalam keberagaman.

Pada saat ini karakter peserta didik sangat mengkhawatirkan dikarenakan rendahnya kesadaran peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai pancasila untuk kehidupan sehari-hari. Disamping itu, modernisasi juga termasuk dalam salah satu penyebab lunturnya nilai-nilai pancasila pada peserta didik bahkan arus modernisasi ini mampu melunturkan moral dan keimanan pada peserta didik.

Proses pembelajaran yang dilakukan selama ini sepertinya hanya berfokus pada penanaman intelektual saja, sebagai akibatnya penanaman karakter sepertinya terabaikan, sehingga menjadi tantangan bagi pendidik dalam upaya menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar. Selain itu, strategi yang diterapkan pendidik hanya berfokus untuk menyelesaikan materi pembelajaran tanpa memastikan peserta didik memahami pembelajaran yang disampaikan. Dalam penerapan pembelajaran juga menjadi perhatian khusus dikarenakan saat ini pembelajaran yang diterapkan kurang kreatif dalam membuat

media pembelajaran untuk menarik perhatian belajar peserta didik, sehingga diperlukan cara khusus dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang menerapkan mengenai pengenalan wawasan nusantara yang dilakukan peneliti dan peserta didik dalam proses pembelajaran implementasi Profil Pelajar Pancasila di kelas IV SD Al-Ihsan Medan. Implementasi pembelajaran wawasan nusantara dalam penelitian ini adalah membentuk sikap saling menghargai pada peserta didik terhadap keberagaman budaya yang ada di sekolah SD Al-Ihsan Medan.

Penanaman pengetahuan mengenai keberagaman budaya yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran dengan cara menunjukkan contoh keberagaman yang ada di lingkungan sekolah. Selain itu pendidik juga melakukan penanaman dengan cara tindakan secara langsung, tindakan secara langsung yang dimaksud adalah dengan memberikan contoh secara nyata kepada peserta didik mengenai nilai toleransi dengan menghargai perbedaan suku, ras, budaya dan agama antar peserta didik di lingkungan sekolah demi menjaga persatuan dan kesatuan.

Dalam observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Al-Ihsan Medan, yang berlokasi di Jl. Jemadi No.18 A, Pulo Brayon Darat I, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Pada tanggal 16 Februari 2023, ditemui permasalahan umum di lingkungan sekolah mengenai rendahnya pengetahuan peserta didik mengenai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila bahkan peserta didik belum mengenali Profil Pelajar Pancasila itu seperti apa. Hambatan dalam proses pembelajaran untuk melakukan penerapan profil pelajar pancasila terkhususnya yaitu peserta didik yang belum mengenal arti dari Profil Pelajar

Pancasila seutuhnya sehingga mengalami kesulitan dalam penerapannya dikelas. Selain itu, perilaku peserta didik masih perlu diperbaiki sebab masih bertolak belakang dari nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila. Ditemui permasalahan khusus terkait rendahnya pengetahuan peserta didik di Kelas IV SD Al-Ihsan mengenai pembelajaran yang berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila. Sehingga peneliti akan membawakan pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran wawasan nusantara yaitu dengan menekankan pembelajaran pada pilar beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan pilar bernalar kritis. Upaya ini dilakukan agar penyampaian pembelajaran mengenai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dapat disampaikan dengan baik dan dengan mudah untuk dipraktikkan dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Pernyataan tersebut diperkuat dengan observasi yang pernah dilakukan peneliti saat mengerjakan tugas praktik mengajar pada semester empat (IV) serta observasi awal yang terlihat secara nyata bahwa praktik dari implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila masih tergolong rendah.

Dari pembelajaran yang akan diterapkan memiliki konsep pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang ada di Kelas IV SD Al-Ihsan Medan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian secara cermat dan mendalam dengan judul **”Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara Pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya prasarana sekolah dalam menunjang proses pembelajaran.
2. Peralihan sistem pembelajaran Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka yang membuat pendidik mengalami kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran profil pelajar pancasila
3. Dampak negatif dari modernisasi yang dapat melunturkan karakter serta keimanan pada peserta didik
4. Pembelajaran berfokus pada implementasi intelektual saja, sehingga penanaman karakter terabaikan
5. Media yang digunakan kurang kreatif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah implementasi nilai-nilai profil pelajar pancasila pada pembelajaran wawasan nusantara pada pilar berakhlak mulia dan pilar bernalar kritis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan peserta didik terkait Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara Pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan?
2. Bagaimana Praktik Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara Pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan?

E. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah yang telah ada di atas tersebut, penelitian ini memiliki tujuan secara spesifik sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terkait Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara Pada Siswa Kelas IV SD AL-IHSAN MEDAN.
2. Untuk mengetahui Praktik Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara Pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a) Untuk memperkaya literatur dalam bidang ilmu pendidikan khususnya di bidang strategi belajar mengajar.
 - b) Berguna sebagai referensi bagi para peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara.
2. Manfaat Praktis
 - a) Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dalam pelaksanaan pembentukan karakter melalui proses pembelajaran Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Pendidikan Karakter

Annisa et al., (2020) mengungkapkan bahwa pembentukan kepribadian melalui bimbingan kepada pendidik ditujukan untuk membentuk pendidik yang memiliki kepribadian dalam dimensi pikiran, peraga, rasa dan karsa. Pendidikan karakter adalah menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk berperilaku baik, yang ditandai dengan peningkatan berbagai kemampuan akan membuat manusia percaya pada ketuhanan (tunduk pada konsep ketuhanan) dan menjalankan misi menjadi pemimpin di dunia ini (Pertiwi et al., 2021).

Menurut Naziyah et al., (2021) mengemukakan bahwa “Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengajarkan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu dalam bermasyarakat dan negara. Daga (2020) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter adalah upaya yang dirancang secara sengaja untuk memperbaiki karakter peserta didik. Sedangkan, menurut Kiska et al., (2023) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal. Pendidikan karakter merupakan suatu usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya (Purwanti 2017).

Kesimpulannya bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang ditanamkan sejak dini berupaya dalam pembentukan perilaku dan sikap pada setiap peserta didik untuk menghasilkan pribadi yang bertanggung jawab. Pendidikan karakter penting untuk ditanamkan pada setiap peserta didik sejak dini sebab karakter ialah kunci dalam berbangsa dan bernegara.

2. Profil Belajar Pancasila



Menurut Mery et al.,(2022) Profil pelajar Pancasila adalah sebuah profil ideal yang diharapkan dapat berkembang dan diwujudkan pada pelajar di Indonesia dengan bantuan semua pihak melalui enam kompetensi sebagai dimensi kunci. Keenam kompetensi tersebut saling berkaitan dan menguatkan sehingga dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila yang utuh tersebut, keenam dimensi

ini harus berkembang bersamaan. Keenam dimensi tersebut yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebhinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis dan kreatif.

Profil Pelajar Pancasila berdasarkan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang berbunyi: “Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Juliani & Bastian 2021).

Profil Pelajar Pancasila yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada pilar beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dan bernalar kritis. Menurut Jamaludin et al., (2022) mengungkapkan bahwa sebagaimana indikator dari Profil Pelajar Pancasila ini adalah menjelaskan bahwa pelajar Indonesia yang berakhlak mulia yakni akhlak mulia dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga perlu memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya Kemendikbudristek dalam mewujudkan nawacita Presiden Joko Widodo yaitu penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (Eni & Sarifuddin 2021).. Setiyaningsih & Wiryanto (2022) mengungkapkan bahwa Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yaitu bagaimana menghasilkan peserta didik dengan profil (kompetensi) yang

diinginkan oleh sistem pendidikan dengan memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan identitas nasional, ideologi, dan cita-cita. Sedangkan menurut Naibaho et al., (2022) “Profil pelajar Pancasila merupakan karakter dan kompetensi yang dibangun di satuan pendidikan melalui budaya sekolah, kegiatan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kesimpulannya ialah Profil Pelajar Pancasila merupakan pembangunan karakter yang diterapkan di satuan pendidikan melalui kebudayaan yang ada di lingkungan sekolah dengan cara memfasilitasi sarana dan prasarana untuk mencapai dari tujuan pilar-pilar yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila tersebut.

3. Toleransi

Mandayu (2020) mengungkapkan bahwa memandang butir butir toleransi Tillman tersebut sangat mendukung terciptanya kedamaian dalam kehidupan di masyarakat, mengingat setting sosial masyarakat Indonesia yang majemuk dengan aneka-ragam budaya, bahasa, agama dan kepercayaan. Selain itu, Mahpudz et al., (2020) mengungkapkan bahwa toleransi adalah suatu sikap atau sifat dari seseorang untuk membiarkan kebebasan kepada orang lain serta memberikan kebenaran atas perbedaan tersebut sebagai pengakuan hak-hak asasi manusia.

Menurut Hasana & Nugraha (2021) mengungkapkan bahwa toleransi adalah sikap, perilaku atau sifat menenggang berupa menghargai serta memperbolehkan suatu pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan maupun yang lainnya yang berbeda dengan pendapat kita sendiri”. Sedangkan menurut Sodik (2020) mengatakan bahwa toleransi adalah sikap saling menghormati,

menghargai, dan menerima perbedaan. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari diri sendiri. Toleransi adalah kemampuan dan kesediaan seseorang dan masyarakat umum untuk mewaspadaikan hak-hak kelompok kecil dimana kelompok itu hidup dalam aturan yang ditentukan oleh mayoritas yang merupakan dasar demokrasi (Pitaloka et al., 2021) “.

Untuk menjaga keberagaman yang dimiliki Indonesia, khususnya di sekolah SD Al-Ihsan Medan maka perlunya menanamkan sikap saling menghargai, saling menghormati dan saling menjaga antara satu dan lainnya. Apabila setiap peserta didik dapat mengaplikasikan sikap baik dilingkungan sekolah maka akan terciptanya kedamaian pada setiap peserta didik. Untuk menerapkannya nilai-nilai profil pelajar pancasila dilakukan dalam proses pembelajaran wawasan nusantara.

Kesimpulannya bahwa toleransi merupakan sikap saling menghargai dalam keberagaman yang ditanamkan pada setiap peserta didik. Sikap ini penting untuk ditanamkan sebab dengan tujuan untuk menjaga kesatuan dan persatuan dalam perbedaan yang ada di lingkungan sekolah.

4. Wawasan Nusantara

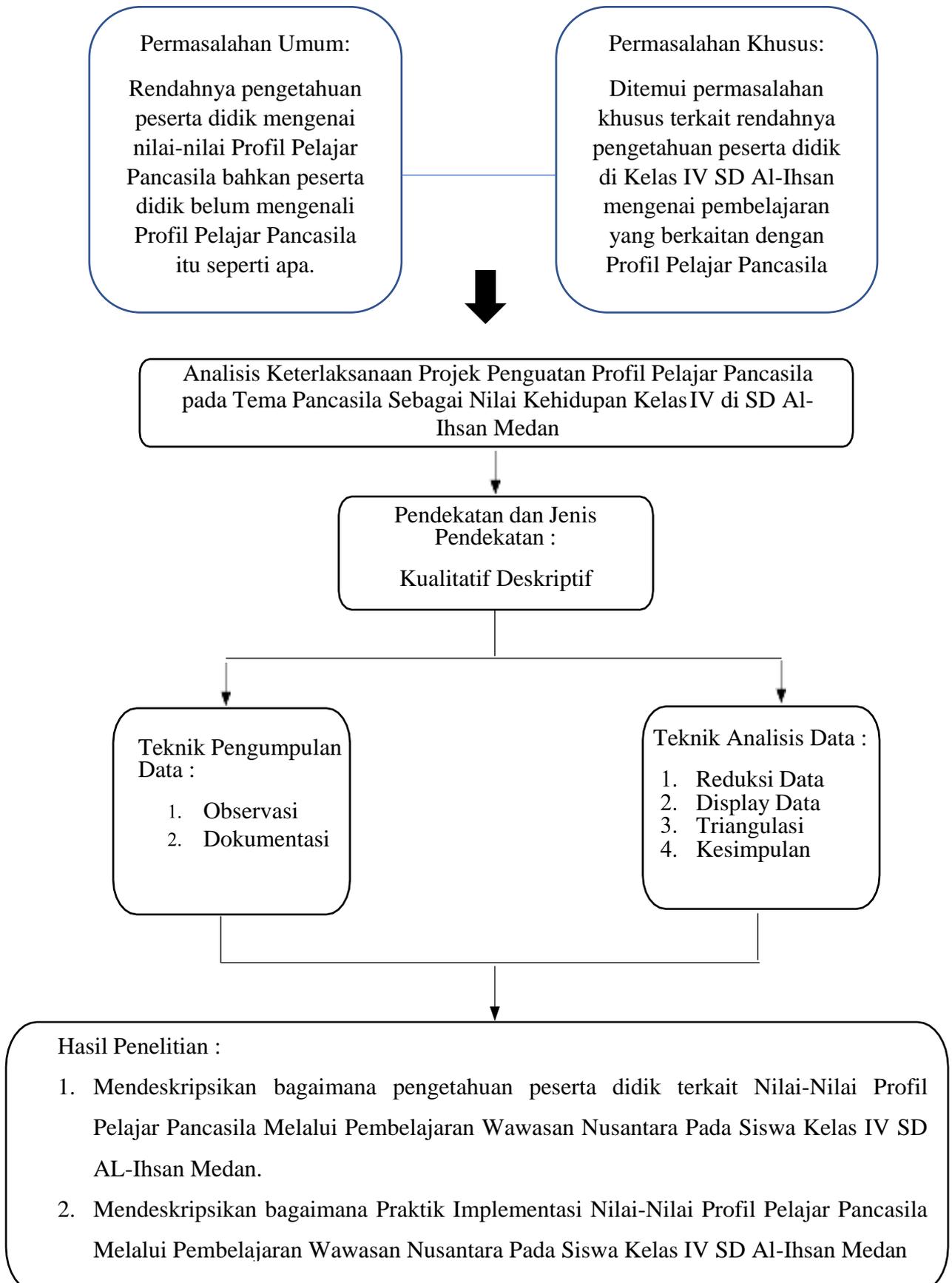
Wawasan Nusantara adalah pandangan bangsa terhadap diri sendiri dan lingkungannya yang ditujukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan, serta keutuhan bangsa Indonesia (Purba et al., 2021). Menurut Ratih & Najicha (2021) mengungkapkan bahwa wawasan nusantara merupakan sudut pandang suatu bangsa mengenai diri dan lingkungannya yang dijabarkan dari dasar falsafah dan sejarah bangsa itu sesuai dengan kondisi keberadaan dan kondisi geografi

negaranya untuk mencapai tujuan atau cita-cita nasionalnya. Wawasan nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia terhadap rakyat, bangsa, dan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang meliputi darat, laut, dan udara di atasnya sebagai satu kesatuan politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan (Putri 2022). Wawasan nusantara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidik yang menanamkan nilai toleransi terhadap perbedaan ras, budaya, suku dan agama dalam keberagaman yang ada di sekolah pada peserta didik untuk menjaga persatuan dan kesatuan pada siswa kelas IV SD Al-Ihsan Medan.

Menurut Felany (2022) mengungkapkan bahwa wawasan nusantara adalah cara pandang Bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam. Selain itu wawasan nusantara sebagai wawasan nasional Bangsa Indonesia harus sesuai dengan filsafat hidup bangsa serta kondisi geografis dan sosial budaya Bangsa Indonesia. Sedangkan, menurut Cahyono et al., (2021) mengungkapkan bahwa wawasan nusantara merupakan cara pandang bangsa Indonesia terhadap dirinya dan lingkungannya seperti ekonomi, politik, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Sedangkan dalam proses penerapan pembelajaran yang mengenalkan keberagaman yang ada di sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik lebih mengenali keberagaman apa saja yang ada di kelas mereka tersebut. Dengan memperkenalkan keberagaman yang ada di sekolah melalui pembelajaran wawasan nusantara, peserta didik mampu saling menjaga keberagaman walaupun dalam perbedaan suku, ras, budaya dan agama. Apabila keberagaman tetap terjaga maka kesatuan dan persatuan akan tumbuh dengan sendirinya pada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.

Kesimpulannya bahwa pembelajaran wawasan nusantara ialah salah satu cara untuk menerapkan pembelajaran Profil Pelajar Pancasila. Sebab dalam pembelajaran wawasan nusantara membahas kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tentu saja berkaitan dengan pilar-pilar yang ada di dalam Profil Pelajar Pancasila.

B. Kerangka Berfikir



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka diperoleh hipotesis tindakan yang di ajukan dalam tindakan ini yaitu: Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Wawasan Nusantara Pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Al-Ihsan Tahun Ajar 2022-2023, yang berlokasi di Jl. Jemadi No.18 A, Pulo Brayon Darat I, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023, antara bulan Mei sampai dengan Juni 2023, untuk lebih jelas sebagai berikut:

Tabel 3.1
Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

No	Rencana Penelitian	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni & Juli	Agustus
1.	Survei awal dan penentuan lokasi penelitian						
2.	Penyusunan skripsi						
3.	Bimbingan skripsi						
4.	Seminar skripsi						
5.	Revisi skripsi						
6.	Penelitian dan penyusunan skripsi						
7.	Bimbingan skripsi dan sidang						

B. Sumber Data

1. Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data berdasarkan dari unsur peserta didik yang secara langsung dari informasi melalui pengamatan dan catatan lapangan. Data primer juga merupakan data yang diambil pada saat

observasi yang kemudian digambarkan melalui data yang telah dicatat menggunakan catatan tulis. Pencatatan yang dilakukan dari kegiatan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan untuk mencari informasi-informasi atau keterangan di lokasi penelitian secara langsung. Sumber data tersebut meliputi:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dilihat secara langsung di lapangan aktivitasnya. Kemudian data dikumpulkan dan digambarkan secara tertulis apa saja kegiatan yang telah dilihat selama masa penelitian. Dari data itu dapat diketahui peningkatan atau penurunan dari hasil pembelajaran.

2. Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah yang berbentuk naskah tertulis atau dokumen. Sumber data tambahan atau sekunder merupakan sumber data yang diperoleh di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis, sumber data yang terbagi atas sumber data dari buku, maupun dokumentasi.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Siyoto (2015) instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati.

1. Observasi

Menurut Majid & Suyadi (2020) "Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dalam penelitian dengan melakukan pengamatan pada objek

penelitian”. Observasi dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses penerapan pembelajaran nilai-nilai profil pelajar pancasila pada pembelajaran wawasan nusantara. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti. Hasil pengamatan akan ditulis dalam sebuah lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti berupa *checklist*.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Dilaksana Kan	Tidak Dilaksanakan	Ket.
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.			
	Guru memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.			
	Untuk membangkitkan semangat nasionalisme, guru meminta peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila.			
	Guru mengecek kehadiran peserta didik.			
	Materi pembelajaran disampaikan oleh guru sebagai awalan dalam kegiatan belajar secara klasikal. Kemudian, dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.			
	Guru menjelaskan urutan pelaksanaan kegiatan belajar serta			

	menjelaskan materi mengenai nilai-nilai profil pelajar pancasila.			
2.	Kegiatan Inti			
	Guru menampilkan poster yang berisi gambar mengenai keberagaman.			
	Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan penjelasan dari guru mengenai poster keberagaman.			
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan tanggapannya atas poster keberagaman.			
	Guru memberikan klarifikasi atas aktivitas peserta didik dikaitkan dengan materi pembelajaran tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila.			
	Guru menunjukkan gambar – gambar terkait perilaku yang mencerminkan nilai-nilai profil pelajar pancasila untuk memberi penguatan dalam pemahaman materi, agar tercapai tujuan pembelajaran.			
	Guru memberikan lembar kerja peserta didik yang harus dikerjakan secara individu			
	Guru mengumpulkan hasil lembaran soal peserta didik.			
3.	Kegiatan Penutup			
	Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.			
	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.			
	Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai			

	pembelajaran.			
--	---------------	--	--	--

Tabel 3.3
Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Dilaksana Kan	Tidak Dilaksanakan	Ket.
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	Peserta didik baris di depan kelas dengan rapi dan tertib dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman guru lalu memasuki kelas.			
	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a sesuai dengan keyakinannya masing-masing.			
	Peserta didik menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila".			
	Peserta didik menjawab absensi yang dilakukan oleh guru.			
	Peserta didik memperhatikan penjelasan yang dilakukan guru mengenai jalannya pembelajaran.			
	Peserta didik memperhatikan urutan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.			
2.	Kegiatan Inti			
	Peserta didik memperhatikan poster keberagaman.			
	Peserta didik menyimak dan perhatikan penjelasan dari guru.			
	Peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap poster keberagaman.			
	Peserta didik bertanya mengenai kaitan antara poster keberagaman dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan.			
	Peserta didik melihat penjelasan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam profil pelajar pancasila.			
	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru			
	Peserta didik menyelesaikan tugas dan mempresentasikan hasilnya ke depan kelas.			

3.	Kegiatan Penutup			
	Peserta didik menerima masukan dari guru mengenai tugas yang telah dinilai secara langsung.			
	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru mengenai materi yang telah disampaikan.			
	Peserta didik mempersiapkan diri untuk materi di pertemuan selanjutnya.			

2. Tes

Menurut Gumantan et al., (2020) menyatakan bahwa tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur beberapa performa dan untuk mengumpulkan data. Sebuah tes haruslah valid, yang berarti mengukur apa yang seharusnya diukur dan haruslah terpercaya, yang berarti dapat diulang berkali-kali. Dibawah ini ialah tes berupa soal pilihan berganda yang akan diberikan kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana penalaran peserta didik terhadap Profil Pelajar Pancasila.

1. Pilar yang membangun kepedulian murid serta kesadaran bekerja sama dengan orang lain adalah...
 - A. Beriman,bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
 - B. Berkebinekaan global
 - C. Bergotong royong
 - D. Mandiri
2. Berikut yang bukan pilar dari Profil Pelajar Indonesia adalah
 - A. Bernalar kritis
 - B. Cinta tanah air
 - C. Bergotong royong
 - D. Berkebinekaan global
3. Tari dan keluarganya selalu bekerja sama membersihkan rumah setiap hari minggu, aktivitas yang dilakukan Tari dan keluarga termasuk dalam pilar.....
 - A. Cinta tanah air

- B. Bergotong royong
 - C . Bernalar kritis
 - D . Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
4. Pilar- pilar dalam Profil Pelajar Pancasila sebanyak
- A. 3
 - B. 4
 - C. 5
 - D. 6
5. Yang mencerminkan nilai karakter Profil Pelajar Pancasila pada pilar Beriman,bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia terdapat dalam kegiatan....
- A. Siswa membaca pancasila sebelum pelajaran dimulai
 - B. Bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - C. Berdo'a sebelum pelajaran dimulai
 - D. Mendengarkan seksama penjelasan dari guru
6. Doni termasuk salah satu siswa yang sering bertanya kepada guru mengenai pelajaran yang ia tidak ketahui, ia juga senang berdiskusi bersama temannya untuk memecahkan permasalahan. Sikap Doni termasuk dalam pilar....
- A. Bernalar kritis
 - B. Bergotong royong
 - C. Cinta tanah air
 - D. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
7. Setiap hari senin sekolah melaksanakan upacara bendera. Senin lalu, kelas IV SD ditugaskan menjadi petugas upacara. Kegiatan ini termasuk dalam pilar....
- A. Mandiri
 - B. Bergotong royong
 - C. Cinta tanah air
 - D. Bernalar kritis
8. Petugas kebersihan kelas ditugaskan sesuai dengan jadwal piket kelas. Intan bertugas di hari senin untuk membersihkan kelas. Intan selalu datang lebih awal untuk membersihkan kelas, ia juga disenangi guru karena ia murid yang rajin dan memiliki sikap inisiatif yang tinggi. Sikap intan sesuai pada pilar....
- A. Bernalar kritis
 - B. Pemas
 - C. Pintar
 - D. Mandiri
9. (1) Siswa melakukan percobaan secara berkelompok

- (2) Siswa meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan tugas
 - (3) Bersama orang tua menyelesaikan tugas yang diberikan guru
 - (4) Siswa membuat video hasil percobaan sesuai dengan tema
- Penerapan nilai karakter Profil Pelajar Pancasila pada pilar mandiri ialah....
- A. 4
 - B. 3
 - C. 2
 - D. 1

10. Nilai karakter Profil Pelajar Pancasila pada pilar bernalar kritis dalam pembelajaran adalah....
- A. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
 - B. Siswa membuat pertanyaan dengan kata tanya mengapa atau bagaimana
 - C. Siswa menjawab pertanyaan guru menggunakan bahasa yang baik
- Siswa bermalas-malasan dalam mengikuti pelajaran

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil berupa foto saat peserta didik mengikuti pembelajaran Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila di kelas IV SD Al-Ihsan Medan, peneliti juga mengambil foto sarana dan prasarana yang tersedia dalam membantu jalannya penerapan pembelajaran Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila serta berupa foto peneliti bersama guru pamong dan kepala sekolah SD Al-Ihsan Medan. Menurut Yudisman (2022) mengungkapkan bahwa dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen dapat memberikan keterangan atau buku yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebarkan kepada pemakai informasi tersebut. Dokumentasi dilakukan sebagai bukti bahwa implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila diterapkan di Kelas IV SD Al-Ihsan Medan.

D. Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan triangulasi. Triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu. Adapun penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber

1. Triangulasi teknik berkaitan dengan penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan kebenaran data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mengambil data seperti observasi dan dokumentasi.
2. Triangulasi sumber yaitu berkaitan dengan penggunaan sumber data yang beragam untuk memastikan data benar atau tidak. Dalam penelitian ini, sumber perolehan data yang tidak hanya berasal dari guru sebagai informasi utama keterlibatan peserta didik dan pihak akademisi sebagai sumber data merupakan upaya untuk meningkatkan kredibilitas data.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan transformasi data kasar dari lapangan. Proses ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dan penelitian ini peneliti membuat skor untuk pengumpulan data yang selanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk paragraf.

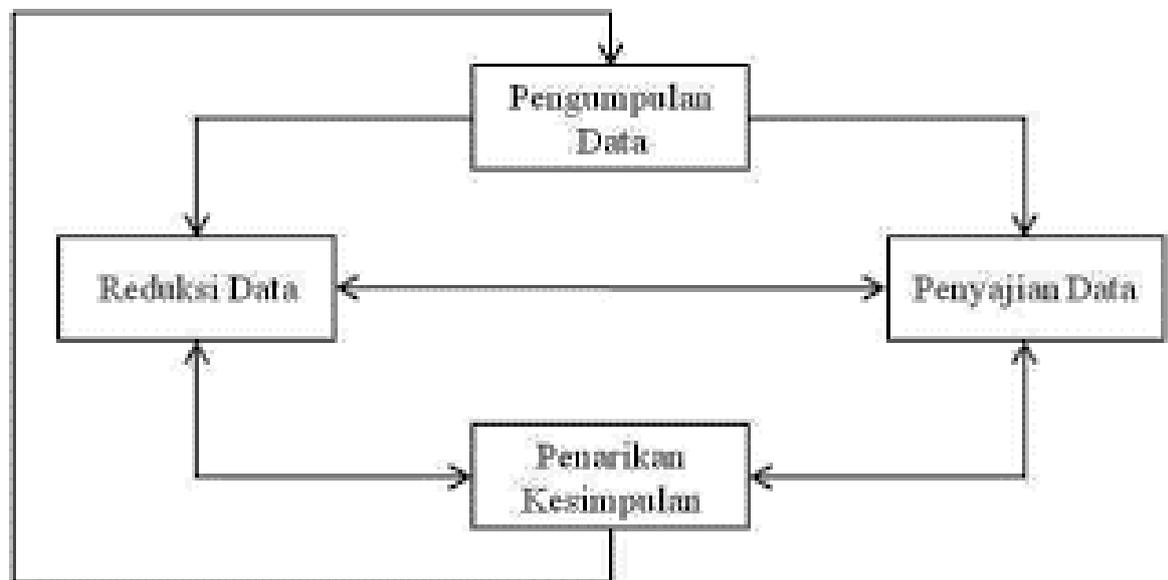
c. Triangulasi

Triangulasi adalah penggunaan berbagai metode dan sumber daya dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek data dengan berbagai teknik pengumpulan data atau berbagai sumber data. Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi teori. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data hasil pengamatan selama observasi berlangsung dan dokumentasi.

d. Penarikan Kesimpulan (verification)

Kesimpulan- kesimpulan yang didapat selama penelitian harus diverifikasi. Makna-makna yang muncul harus diuji kebenarannya dalam tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika yang mengangkatnya sebagai temuan penelitian.

F. Desain Penelitian



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil dari Reduksi Data Peserta Didik melalui Teknik Pengumpulan Data Observasi dan Dokumentasi.

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan ialah Deskriptif Kualitatif. Peneliti melakukan penelitiannya dengan membahas materi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara Pada Kelas IV SD Al-Ihsan. Peneliti melaksanakan observasi awal pada hari Rabu tanggal 08 Februari 2023 pada kelas IV SD Al-Ihsan Medan. Kemudian peneliti melakukan penelitian pada hari Senin-Rabu tanggal 19-21 Juni 2023 pada Kelas IV SD Al-Iihsan Medan. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti mengambil data mengenai materi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila. Peneliti menjelaskan materi mengenai Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dari peserta didik. Peneliti menggunakan poster yang berisikan tentang pilar-pilar dari Profil Pelajar Pancasila serta Poster mengenai sikap yang ditunjukkan dari hasil belajar Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila. Kemudian untuk melakukan penarikan data, peneliti melakukan pengumpulan data atau reduksi data, peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil pengumpulan data observasi yang dilakukan peneliti setelah dilakukannya penelitian di Kelas IV SD Al-Ihsan. Peneliti memberikan lembaran soal yang membahas tentang Nilai-Nilai Profil

Pelajar Pancasila beserta sikap baik yang harus ditunjukkan setelah mempelajari Profil Pelajar Pancasila. Kemudian hasil pengerjaan lembaran soal observasi dikumpulkan dan akan di sajikan menggunakan tabel pada tabel penyajian data.

2. Hasil dari Penyajian Data melalui Observasi

Setelah dilakukannya pengumpulan data, maka langkah selanjutnya ialah melakukan penyajian data yang akan disajikan dengan tabel. Maka dari tabel dapat dilihat sejauh mana pengetahuan peserta didik mengenai Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dan sikap seperti apa yang akan mereka lakukan jika dihadapkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila. Dari hasil dari yang dikumpulkan, kemudian di deskripsi dalam catatan tertulis. Hasil dari penarikan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Data Hasil Observasi Lembar Soal

NO	NILAI	JUMLAH SISWA
1.	90	5
2.	80	1
3.	70	1
4.	60	2
5.	50	3
6.	40	3
7.	30	1
8.	20	2
9.	10	1

Dari data di atas dapat dilihat bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 5 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 1 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 1 orang, peserta didik yang

mendapatkan nilai 60 berjumlah 2 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 50 berjumlah 3 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 40 berjumlah 3 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 30 berjumlah 1 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 20 berjumlah 2 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 10 berjumlah 1 orang, sedangkan 5 peserta didik tidak berhadir. Melalui data yang telah dikumpulkan maka dapat di deskripsikan bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM hanya berjumlah 7 orang sebab KKM sekolah adalah 70. Dari tabel diatas menggambarkan bahwa peserta didik di kelas IV SD Al-Ihsan masih banyak yang belum mengenal Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dan sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik masih banyak yang belum menggambarkan dari pilar-pilar Profil Pelajar Pancasila. Hal serupa juga ditemukan oleh Lubaba, (2022) yang mengumpulkan data hasil penelitian bahwa masih terdapat peserta didik yang terkadang lupa dalam menjalankan strategi yang dilaksanakan oleh guru mengenai pelajaran Profil Pelajar Pancasila. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru melaksanakan strategi secara terus menerus dengan berbagai inovasi agar strategi yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan dari profil pelajar pancasila untuk menguatkan karakter peserta didik. Hasil penelitian Kahfi, (2022) juga menyatakan bahwa Berdasarkan hasil analisis studi pustaka di atas diperoleh informasi bahwa Implementasi dalam pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila kurang maksimal karena ada berbagai hambatan yang menyebabkan kurangnya suatu pemahaman yang disampaikan oleh pendidik, diantaranya terbatasnya waktu Kegiatan Belajar Mengajar, substansi pelajaran yang minim, terbatasnya Ilmu Teknologi yang dilakukan oleh pendidik, minat pelajar yang sangat kurang

terhadap mata pelajaran, peserta didik masih pasif dalam proses pembelajaran, keterbatasan guru dalam mendesain RPP yang baik, strategi pembelajaran yang kurang variasi dari pendidik, orang tua kurang memperhatikan pola pembelajaran anak dan kurangnya guru dan adanya spekulasi terhadap pemberian materi pembelajaran. Sementara pemahaman dan pengetahuan koresponden di lingkungan tempat tinggal terhadap penanaman nilai-nilai Pancasila masih sangat kurang misalnya, nilai-nilai ketuhanan hanya dipahami terbatas pada tindakan sembahyang dan membuat upacara. Faktor penghambat sering terjadi pada kesadaran masyarakat umum yang menganggap remeh nilai-nilai Pancasila yang dapat mengakibatkan terjadinya kemerosotan nilai-nilai moral dalam Masyarakat. Hal ini diperlukannya kerjasama yang baik kedepannya antara pihak sekolah, guru, orang tua peserta didik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Hasil data Triangulasi dari Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu melakukan pengumpulan data melalui teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi secara langsung. Hasil data triangulasi yaitu pengumpulan hasil dari observasi yang telah disajikan dalam tabel penyajian data, kemudian hasil lembar observasi dan hasil dokumentasi yang telah di kumpulkan selanjutnya disajikan pada bagian lampiran.

4. Hasil Penarikan Kesimpulan dari Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi dan dokumentasi. Hasil data dari observasi telah dijabarkan melalui pengumpulan data, penyajian data dan triangulasi. Kemudian penjabaran tabel hasil lembar soal observasi dan hasil dokumentasi yang telah dikumpulkan membuktikan benar adanya kejadian tersebut saat dilapangan. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak peserta didik yang belum memahami mengenai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dan sikap terpuji yang harus diamalkan dari pilar-pilar Profil Pelajar Pancasila. Hal ini bukan hanya menjadi tugas seorang guru, tetapi harus adanya kerja sama yang baik antar guru, peserta didik, orang tua agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Orang tua peserta didik juga memiliki peran yang penting dalam mendukung proses belajar mengajar peserta didik dengan cara memfasilitasi perlengkapan sekolah. Orang tua juga harus memperhatikan sistem belajar peserta didik dan selalu berdiskusi dengan guru membahas perkembangan belajar peserta didik di sekolah dan di rumah. Hal ini dilakukan agar peserta didik merasa diperhatikan dan dapat menerima pembelajaran dengan baik di sekolah. Dengan cara seperti itu akan mempermudah peserta didik dibentuk dan dibina menjadi generasi emas kedepannya.

5. Gambaran Tentang SD Al-Ihsan Medan

SD Al-Ihsan merupakan salah satu SD yang ada di Kecamatan Medan Timur Kota Medan, Sumatera Utara. SD tersebut terletak di Jalan Jemadi yang tempatnya dekat dengan Rumah Sakit Umum Imelda. SD Al-Ihsan memiliki 10 ruangan, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru-guru, satu ruang tata usaha, satu ruang kamar kecil / WC, dan enam ruang kelas. Di SD Al-Ihsan ada 14 guru, diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, ketua komite, tata usaha, 6 guru kelas, satu guru olahraga satu guru bahasa inggris dan satu guru agama. SD Al-Ihsan memiliki 178 orang siswa yang terbagi menjadi 6 kelas mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Di SD Al-Ihsan memiliki lapangan olahraga sepak bola yang sekaligus digunakan untuk lapangan upacara, berbagai alat olahraga seperti bulu tangkis, bola kasti, bola basket dan peralatan olahraga lainnya. Keunggulan SD Al-Ihsan adalah di bidang Pramuka dan olimpiade. Kedua kegiatan ini menjadi kegiatan yang unggul karena antusias yang tinggi dari peserta didik, sehingga kegiatan ini mudah dikembangkan di SD Al-Ihsan.

6. Gambaran Tentang Peserta Didik Kelas IV SD Al-Ihsan Medan

Kelas IV SD Al-Ihsan terdiri dari 24 peserta didik yaitu 16 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Mereka berasal dari keluarga yang berbeda-beda, dilihat dari tingkat pendidikan orang tuanya dan jenis pekerjaan orang tuanya yang berbeda-beda. Ruang kelas IV ini berderet dengan ruang kelas III dan V. Pada umumnya

dalam kegiatan pembelajaran penjas peserta didik antusias dalam mengikutinya sebab peserta didik lebih aktif belajar diluar kelas dengan mengikuti praktik dari materi pembelajaran.

7. Gambaran Tentang Proses Kegiatan Belajar Mengajar siswa kelas IV SD Al-Ihsan Medan

Pada proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas IV cenderung masih butuh perhatian khusus, sebab pada proses belajar mengajar masih banyak peserta didik yang malas dalam memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, kemudian peserta didik juga masih banyak yang belum paham mengenai pembelajaran Profil Pelajar Pancasila yang telah dijelaskan dan diajarkan oleh guru. Oleh sebab itu, sikap yang tertanam pada setiap peserta didik belum mencerminkan nilai yang terkait dari Profil Pelajar Pancasila.

Dari tabel hasil observasi pada penyajian data dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang belum mengenal tentang nilai- nilai Profil Pelajar Pancasila, dan dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik dapat digambarkan bahwasannya sikap yang mereka lakukan masih belum mencerminkan dari nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

8. Deskripsi Tentang Partisipasi Orang Tua Terhadap Proses Belajar Peserta Didik di Kelas IV SD Al-Ihsan

Dari hasil observasi yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa partisipasi orang tua terhadap pembelajaran peserta didik cukup buruk. Jika dilihat hampir semua orang tua peserta didik bekerja sehingga

memiliki keterbatasan komunikasi antara orang tua dan peserta didik. Dalam kesehariannya orang tua peserta didik lebih banyak menghabiskan waktunya di tempat kerja, sehingga waktu untuk peserta didik dirumah berkurang. Orang tua tidak memperhatikan kebutuhan anak dengan baik karena kesibukan mereka setiap hari.

Untuk memenuhi kebutuhan keluarga orang tua peserta didik harus bekerja setiap hari sehingga waktu dan perhatian untuk anak dirumah menjadi berkurang, hal tersebut juga berpengaruh terhadap cepat atau lambatnya peserta didik merespon pelajaran yang ada di sekolah. Bahkan orang tua peserta didik juga masih banyak yang mengabaikan kebutuhan pokok peserta didik, hanya beberapa orang tua yang selalu memfasilitasi kebutuhan pokok untuk peserta didik. Selain itu, ditemui bahwa tidak semua orang tua dapat memenuhi fasilitas belajar anak, hal ini disebabkan oleh keadaan ekonomi keluarga yang masih kurang. Masih banyak orang tua peserta didik yang belum *open minded* atau pemikiran yang belum terbuka sehingga sebagian orang tua peserta didik beranggapan bahwa semua fasilitas belajar disediakan oleh sekolah sehingga orang tua tidak perlu menyediakannya. Selain itu, interaksi antara orang tua dengan anak kurang baik, hal ini dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari saat menghantarkan anaknya ke sekolah yang ditunjukkan dengan sifat kurang komunikasi sehingga orang tua tidak tau kesulitan belajar yang dialami anak. Orang tua siswa juga tidak pernah ingin mengetahui perkembangan belajar anaknya saat disekolah, sehingga timbulnya rasa malas pada peserta

didik dikarenakan kurangnya perhatian tersebut. Karena hal itulah dapat membuat peserta didik tidak paham mengenai pembelajaran nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila saat disekolah. Orang tua juga jarang memberikan nasihat dan motivasi karena mereka hanya beranggapan bahwa yang membuat seorang anak menjadi pintar adalah tugas seorang guru, padahal peran orang tua juga sangat penting dalam menunjang pendidikan peserta didik ke arah yang lebih baik.

Jadi kesimpulannya orang tua peserta didik belum memiliki kesadaran terhadap pendidikan dan belum memahami pentingnya peran orang tua bagi perkembangan pengetahuan dan sikap pada peserta didik. Masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa mencetak generasi unggul itu hanya menjadi tugas seorang guru, padahal kenyataannya kesuksesan peserta didik dikarenakan komunikasi yang dijalin antara guru, peserta didik dan orang tua dengan baik dan benar.

9. Hambatan- hambatan dalam penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV SD Al-Ihsan

Hambatan yang dialami dalam penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di kelas IV SD Al-Ihsan salah satunya ialah kurangnya sarana dan prasarana pendukung dalam menunjang proses belajar mengajar disekolah, sistem mengajar yang masih konvensional dan memusatkan pada guru, serta kurangnya literasi mengenai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, latar belakang orang tua peserta didik yang berbeda-beda juga menjadi kendala dalam proses

penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Dilihat dari tingkat pendidikan terakhir orang tua peserta didik yang berbeda-beda, sehingga tidak semua peserta didik mendapatkan dukungan dan fasilitas yang layak demi menunjang berhasilnya proses belajar mengajar. Pertama, masih banyak peserta didik yang tidak memiliki alat tulis yang lengkap dalam mengikuti proses belajar mengajar. Lalu bagaimana bisa peserta didik dapat menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru apabila alat tulis saja tidak lengkap. Kedua, masih banyak orang tua siswa yang enggan berdiskusi dengan guru perihal peningkatan belajar dan sikap peserta didik di sekolah sehingga peserta didik merasa tidak diperhatikan oleh orang tua dan malas untuk mengikuti pembelajaran. Dan ketiga, orang tua siswa jarang sekali memeriksa perlengkapan sekolah peserta didik bahkan tidak menerapkan belajar di rumah setiap hari. Hal serupa juga ditemukan oleh Santoso et al, (2023) yang mengalami hambatan dalam penelitiannya yaitu hambatan-hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasi literasi projek penguatan Profil Pelajar Pancasila khususnya di kelas 1. Inti dari Pembelajaran Profil Pelajar Pancasila terfokuskan pada para peserta didik, dikarenakan mereka baru pertama kali masuk ke Sekolah Dasar, jauh dari orang tua. Membuat siswa kelas satu kurang memiliki rasa percaya diri. Sehingga sebagian dari mereka masih ada yang belum bisa memahami apa itu Profil Pelajar Pancasila. Maka dari itu, peserta didik lemah dalam menangkap pelajaran yang diberikan guru di sekolah sebab tidak dilakukannya

belajar ulang mengenai pelajaran setelah dirumah. Selain itu, Ismelani et al, (2023) dalam hasil penelitiannya yang mengatakan bahwa hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka dalam mewujudkan profil Pancasila melalui program Tatanen di Bale Atikan (TDBA) adalah waktu, perbedaan kondisi sekolah dan pemahaman guru sebagai pelaksana lapangan.

Hambatan lain juga ditemukan Utami et al, (2023) yang mengatakan bahwa berdasarkan observasi ditemukan bahwa guru kurang memiliki variasi dalam menggunakan metode pembelajaran. Dalam menciptakan kelas yang aktif diperlukan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru perlu menyiapkan dan mencari metode pembelajaran yang bisa diterima dan dipahami oleh siswa ketika mengajar. Selain itu, penguasaan kelas juga kurang maksimal dikarenakan siswa dari beberapa tingkatan yang digabungkan dalam satu kelas sehingga guru kerepotan.

Jadi kesimpulannya, nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila belum tercapai bukan hanya karena fasilitas saran dan prasarana sekolah saja, tetapi juga dikarenakan kurangnya perhatian orang tua terhadap peserta didik dalam memenuhi fasilitasnya untuk menunjang keberhasilan belajar mengajar peserta didik di sekolah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Rumusan Masalah I

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan observasi awal pada hari Rabu tanggal 08 Februari 2023 pada siswa Kelas IV SD

Al-Ihsan Medan yang berjumlah 24 peserta didik. Kemudian, peneliti melakukan penelitian pada hari Senin-Rabu tanggal 19-21 Juni 2023 yang berhasil mengumpulkan data melalui lembar soal observasi yang kemudian di deskripsikan. Hasil deskripsi yang berhasil dikumpulkan yaitu peserta didik yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 5 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 1 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 1 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 60 berjumlah 2 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 50 berjumlah 3 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 40 berjumlah 3 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 30 berjumlah 1 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 20 berjumlah 2 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 10 berjumlah 1 orang, sedangkan 5 peserta didik tidak berhadir. Dari data yang telah dikumpulkan maka dapat dilihat bahwa peserta didik di kelas IV SD Al-Ihsan Medan masih banyak yang belum mengetahui secara baik terkait Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila, dan sikap yang ditunjukkan peserta didik masih banyak yang belum mencerminkan dari pilar-pilar Profil Pelajar Pancasila.

b. Rumusan Masalah II

Pendidikan ialah tanggung jawab bersama antara pemerintah dalam hal ini pihak sekolah, orang tua peserta didik, dan masyarakat. Tanggung jawab mendidik bukan hanya dibebankan pada guru di sekolah saja tetapi orang tua juga harus berperan penting didalamnya. Sehingga dalam penelitian ini hanya mencapai pilar bernalar kritis

saja, sedangkan dalam praktik pembentukan sikap dari nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila itu sendiri belum tercapai secara maksimal. Sebab untuk membentuk atau pun merubah sikap dari seseorang membutuhkan waktu yang sangat panjang. Maka dari itu, dalam penelitian ini pilar bernalar kritis saja yang mengalami peningkatan pada peserta didik. Untuk membentuk sikap baik pada peserta didik bukan hanya menjadi tugas seorang guru tetapi juga menjadi tugas penting orang tua dirumah. Partisipasi orang tua juga diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar peserta didik, bentuk partisipasi yang dapat diberikan orang tua yaitu pemenuhan kebutuhan anak, sesuai dengan pendapat dari Pratiwi., (2018) yang berpendapat bahwa Pentingnya orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman.

Salah satu pelajaran yang harus diterapkan dalam pendidikan ialah Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila, sebab mempelajari Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila penting dalam membentuk karakter yang baik pada peserta didik dan dapat memberikan dampak kemajuan dalam dunia pendidikan. Dalam pilar-pilar Profil Pelajar Pancasila memiliki kaitan dengan tujuan dari pancasila. Peneliti melakukan penelitian ini untuk melihat sejauh mana pengetahuan peserta didik di Kelas IV SD Al-Ihsan mengenai Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila. Dari implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila juga dapat

menentukan kesuksesan dalam pembentukan karakter yang baik untuk generasi selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimana pengetahuan peserta didik dari siswa kelas IV SD Al-Ihsan mengenai pembelajaran Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila serta faktor penghambat partisipasi orang tua dalam mendukung berhasilnya proses belajar mengajar peserta didik kelas IV SD Al-Ihsan. Dari hasil yang telah diuraikan diatas dapat dilihat sebagai berikut:

1. Masih banyak peserta didik yang belum memahami betapa pentingnya belajar mengenai Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila. Sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik dapat tergambarkan melalui jawaban dari hasil lembaran soal observasi yang telah diberikan.
2. Hal ini bukan hanya karena kesalahan dari tenaga pendidik saja, tetapi setelah dilakukannya observasi ditemui bahwa adanya rasa kurang perhatian orang tua peserta didik dalam mendukung pendidikannya saat disekolah. Kurangnya perhatian dari orang tua peserta didik juga menjadi salah satu alasan sulitnya Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila ini tertanam pada masing-masing peserta didik, sebab peserta didik merasa tidak diperdulikan dan tidak diperhatikan

sehingga peserta didik menjadi malas dan merasa tidak bersemangat dalam menimba ilmu di sekolah.

3. Orang tua peserta didik berpendapat bahwa membuat peserta didik ialah tugas seorang guru saja, padahal kenyataannya peran orang tua sangat penting dalam kesuksesan peserta didik. Saat melakukan penelitian, masih banyak ditemui peserta didik yang tidak memiliki alat tulis sekolah. Hal ini juga menjadi permasalahan yang sangat penting sebab apabila orang tua tidak memfasilitasi kebutuhan sekolah peserta didik lalu bagaimana peserta didik dapat mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.
4. Orang tua peserta didik masih banyak yang tidak mau berdiskusi dengan guru mengenai perkembangan peserta didik di sekolah. Hal seperti ini dianggap sepele oleh orang tua peserta didik, padahal dampak yang akan ditimbulkan akan sangat buruk untuk peserta didik. Karena hal ini, peserta didik menjadi malas mengikuti proses belajar mengajar sehingga sulitnya mencapai tujuan pembelajaran.
5. Dalam pembentukan sikap pada peserta didik membutuhkan waktu yang cukup lama, dan partisipasi orang tua siswa juga sangat berperan penting di dalamnya.

Jadi kesimpulannya ialah penalaran dapat diterapkan dengan waktu yang singkat sedangkan pembentukan sikap pada peserta didik membutuhkan waktu yang lama sebab tidak mudah membentuk atau pun

merubah sikap pada diri seseorang harus dengan kemauan kita. Guru dan orang tua juga berperan sebagai panutan dalam terbentuknya kecerdasan dan sikap yang terpuji pada peserta didik. Dan mendidik anak juga menjadi tugas pokok bagi setiap orang tua. Ibu adalah madrasah pertama bagi keturunannya, peran ibu sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran disekolah untuk anak-anaknya. Orang tua juga berperan penting memfasilitasi dalam pendidikan setiap anaknya. Hal tersebut dapat membantu perkembangan yang baik pada setiap peserta didik. Orang tua juga harus bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Keberhasilan pendidikan yang dicapai oleh peserta didik disekolah juga dipengaruhi oleh ajaran orang tuanya saat di rumah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian pada peserta didik Kelas IV SD Al-Ihsan Medan ditemukan bahwa pengetahuan peserta didik terkait Profil Pelajar Pancasila masih rendah. Hal ini dikarenakan kurikulum yang baru saja diterapkan mengenai Profil Pelajar Pancasila. Peserta didik hanya mengenal Profil Pelajar Pancasila dengan sekilas saja dan belum mengetahui lebih dalam lagi. Sehingga saat diberikan pertanyaan mengenai Profil Pelajar Pancasila, belum semua peserta didik bisa menjawab dengan benar. Pengetahuan peserta didik mengenai Profil Pelajar Pancasila harus lebih ditingkatkan lagi, sebab Profil Pelajar Pancasila sangat berkaitan dengan Kurikulum Merdeka saat ini. Guru harus lebih kreatif lagi dalam mengemas pembelajaran, agar pilar-pilar dalam Profil Pelajar Pancasila dapat di aplikasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, ditemukan beberapa hal yang penting sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, peserta didik Kelas IV SD Al-Ihsan Medan masih belum mengenal Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dengan baik sehingga sikap yang ditunjukkan juga masih sangat butuh perhatian dan perbaikan. Hal ini terlihat dari jawaban peserta didik saat menjawab lembar soal observasi yang diberikan oleh peneliti.

2. Orang tua peserta didik tidak terlalu memperhatikan sistem belajar peserta didik saat di rumah. Orang tua menghabiskan waktunya hanya untuk bekerja sehingga tidak pernah memperdulikan dan memeriksa pelajaran apa saja yang dipelajari anaknya saat di sekolah.
3. Berdasarkan dari observasi yang dilakukan secara langsung, masih banyak orang tua yang tidak memfasilitasi kebutuhan pendidikan peserta didik. Masih banyak peserta didik yang tidak memiliki alat tulis yang lengkap sehingga tidak bisa mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Hal itu lah dapat membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.
4. Hal ini berdasarkan observasi terhadap beberapa peserta didik yang menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah memberikan apresiasi kepada anaknya apabila anaknya mendapatkan nilai yang bagus.
5. Orang tua juga berpendapat bahwa mencerdaskan anaknya hanya tanggung jawab seorang pendidik di sekolah. Padahal peran orang tua sangat penting dalam pembentukan kecerdasan dan sikap terpuji pada anak.
6. Kendala-kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam memberikan perhatian pada pendidikan anak, di antaranya ialah keadaan ekonomi dan latar belakang keluarga yang rendah menyebabkan orang tua lebih berfokus pada kegiatan mencari nafkah. Selain itu, banyaknya jumlah anak yang dimiliki membuat orang tua kurang memperhatikan pendidikan anak. Kendala berikutnya adalah persepsi orang tua tentang

pendidikan yang masih rendah, hal ini terlihat dari rendahnya pemahaman orang tua akan pentingnya pendidikan dan ketidaktahuan orang tua berkaitan dengan bentuk perhatian yang bisa mereka berikan terhadap pendidikan anak. Keadaan ini merupakan gambaran rendahnya tingkat pendidikan orang tua dari sebagian peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Solusi dalam mengatasi hambatan tersebut guru harus menumbuhkan rasa percaya diri dan menguatkan daya pikir mereka, jadi guru harus lebih berperan aktif untuk membimbing, mengajarkan dan mendampingi. Selain itu peran orang tua murid sangat diperlukan juga dengan cara mengevaluasi dan mengulang kembali pembelajaran yang sudah dipelajari di sekolah. Komunikasi antara guru dan wali murid juga diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik baik disekolah maupun dirumah. Pihak sekolah mengajak wali murid untuk ikut serta membantu dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam pengerjaan proyek kecil maupun besar.
2. Diperlukan sikap yang tegas dari orang tua peserta didik. Orang tua peserta didik yang acuh tak acuh terhadap pendidikan anak dapat membuat tujuan pembelajaran pada peserta didik di sekolah sulit untuk berhasil. Orang tua harus lebih

memperhatikan lagi sistmen belajar peserta didik di rumah, salah satunya ialah dengan cara mengecek secara rutin isi buku peserta didik di rumah.

3. Dalam menghadapi tantangan tentunya perlu dibekali dengan sejumlah kompetensi penting untuk dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam kehidupan dunia global.
4. Pentingnya dukungan melalui perhatian yang diberikan orang tua guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah. Orang tua peserta didik harus menjalin ikatan yang baik dengan pendidik di sekolah agar peserta didik merasa diperhatikan dan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik saat di sekolah. Maka dari itu tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
5. Tingkat kesadaran orang tua yang rendah maka diharapkan untuk lebih peduli dan memfasilitasi anaknya. Memperhatikan dan mempersiapkan dengan lengkap alat tulis yang akan dibawa peserta didik ke sekolah. Hal ini juga agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan.
6. Diharapkan orang tua terus berpartisipasi dalam pendidikan anaknya meskipun keadaan ekonomi yang bisa dikatakan lemah. Karena wujud dari partisipasi itu banyak sekali, tidak terbatas pada bentuk materi saja.

7. Diharapkan dengan semakin besarnya partisipasi orang tua dalam palajaran peserta didik maka tingkat antusiasme peserta didik akan semakin tinggi dan dapat membentuk peserta didik menjadi pribadi yang baik dan menjadi generasi penerus bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital. *BINTANG*, 2(1), 35-48.
- Biassari, I., Putri, K. E., & Kholifah, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Kecepatan Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2322-2329.
- Cahyono, H., Utami, P. S., & Asmaroini, A. P. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Berbasis Youtube Sebagai Reaktualisasi Wawasan Nusantara Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 6(2), 65-73.
- Daga, A. T. (2020). Perbandingan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah dasar di Malaysia, India dan Indonesia. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 4(1), 1-8.
- Dwiningrum, N. R., Widagda, M. E. P., & Aditya, A. W. (2022). PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. In *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)* (Vol. 8, No. 2, pp. 232-241).
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 155-167.
- Hasana, F. D., & Nugraha, D. M. (2021). Pentingnya Sikap Toleransi di Masa Pandemi Covid-19. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 6(2), 94-100.
- Felany, A. D. (2022). Pemantapan Wawasan Nusantara untuk Penguatan Ketahanan Nasional.
- Gumantan, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes kebugaran Jasmani Berbasis Android. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(2), 196-205.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238.
- Ismelani, N., Mahmudah, R., & Rosmaladewi, O. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Program Tatanen di Bale Atikan Kabupaten Purwakarta. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 5(1), 15-26.

- Jamaludin, J., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698-709.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021, May). Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan Pelajar Pancasila. In *Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas PGRI Palembang*.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
- Kiska, N. D., Putri, C. R., Joydiana, M., Oktarizka, D. A., Maharani, S., & Destrinelli, D. (2023). Peran Profil Pelajar Pancasila untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 4179-4188.
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 9(3), 687-706.
- Mahpudz, A., Palimbong, A., & Lande, A. (2020). Menguatkan Nilai Toleransi Mahasiswa Untuk Meneguhkan Jatidiri Sebagai Warga Negara Di Era Global. *Journal of Civics and Moral Studies*, 5(2), 22-32.
- Majid, M. F. A. F., & Suyadi, S. (2020). Penerapan teori belajar behavioristik dalam pembelajaran PAI. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya*, 1(3), 95-103.
- Mandayu, Y. Y. B. (2020). Pembentukan Karakter Toleransi Melalui Habitiasi Sekolah. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 5(2), 31.
- Manurung, S. E., Purba, A., Nainggolan, A., Simanjuntak, F. D. D., Rahmadani, P., Sari, S., & Yunita, S. (2022). Upaya Peningkatan Pemahaman dan Pentingnya Wawasan Nusantara Bagi Mahasiswa Ilmu Sosial. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(08), 1462-1468.
- Naibaho, T. (2022). Penguatan Literasi Dan Numerasi untuk Mendukung Profil Pelajar Pancasila sebagai Inovasi Pembelajaran Matematika. *Sepren*.
- Nanggala, A. (2020). Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan multikultural. *Jurnal Soshum Insentif*, 3(2), 197-210.
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482-3489.

- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi peserta didik dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840-7849.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran pkn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4328-4333.
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696-1705.
- Pratiwi, I., & Fariha, J. (2021). *Penerapan Phbs (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Pada Siswa Sd Terpadu Muhammadiyah 36 Medan Dalam Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Pratiwi, N. K. S. P. (2018). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 83-90.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2).
- Putri, G. E., Misnawati, M., Syhadah, D., Sari, Y., Ummy, R., & Nurfitriani, I. (2023). Pengamalan Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Pada Era Digital Di SMPN 6 Palangka Raya. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 171-190.
- Putri, V. M. (2022). Wawasan Nusantara Dalam Pertahanan Dan Keamanan.
- Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan nusantara sebagai upaya membangun rasa dan sikap nasionalisme warga negara: sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 59-64.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230-249.
- Santoso, G., Damayanti, A., Imawati, S., & Asbari, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 84-90.
- Setiyaningsih, S., & Wiryanto, W. (2022). Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4).
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:

Literasi Media Publishing.

- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1-14.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Uktolseja, N. F., Nisa, A. F., Arafik, M., & Wiarsih, N. (2022). Penanaman nilai-nilai profil pelajar pancasila melalui pembelajaran tematik berbasis project based learning di sekolah dasar.
- Uktolseja, N. F., & Wibawa, S. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara Di Sekolah Dasar. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 1744-1749.
- Utami, R. D., Minsih, M., Prayitno, H. J., Pristi, E. D., Lestari, R. Y. A., Handayani, D., ... & Shohenuddin, S. (2023). Pemberdayaan Guru dan Fasilitator dalam Pembelajaran Kelas Rangkap pada Sanggar Belajar Malaysia Berpendekatan Profil Pelajar Pancasila. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 96-106.
- Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2022). Konstruksi Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Panduan Guru PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Civic Hukum*, 7(1).

Lampiran

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN/MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA 202 PPKn SD
KELAS 4**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Syarifah Zuhroh
Instansi	: SD Al-Ihsan Medan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 1. Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan
Materi Pembelajaran	: Contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan/2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia.	
❖ Bernalar kritis.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV), Lembar kerja peserta didik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ 24 siswa	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	

❖ Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Peserta didik untuk memahami materi tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Hafalkah kalian dengan bunyi teks dan lambing Pancasila? Sebutkan!
- ❖ Berdoa sebelum memulai pembelajaran, merupakan sikap yang sesuai dengan Pancasila sila ke?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 3

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan oleh guru adalah:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 2 ini, diantaranya:

- a) poster,
- b) papan tulis, dan
- c) alat tulis (spidol dan kapur tulis).

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik.

Media pembelajaran yang sediakan guru dalam pembelajaran ini adalah :

- a) Poster terkait dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila.
- b) Gambar – gambar perilaku yang sesuai dengan pengamalan nilai-nilai profil pelajar pancasila pada pilar Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia dan bernalar kritis.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

a. Kegiatan Pembuka

1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.
2. Guru memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
3. Untuk membangkitkan semangat nasionalisme, siswa berdiri untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
4. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
5. Materi pembelajaran disampaikan oleh guru sebagai awalan dalam kegiatan belajar secara klasikal. Kemudian, dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.

- f) Guru menjelaskan urutan pelaksanaan kegiatan belajar serta menjelaskan materi mengenai nilai-nilai profil pelajar pancasila.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menampilkan poster yang berisi gambar mengenai keberagaman.
- b) Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan poster keberagaman.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan tanggapannya atas poster keberagaman.
- d) Guru memberikan klarifikasi atas aktivitas peserta didik dikaitkan dengan materi pembelajaran tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila.
- e) Guru menunjukkan gambar – gambar terkait perilaku yang mencerminkan nilai-nilai profil pelajar pancasila untuk memberi penguatan dalam pemahaman materi, agar tercapai tujuan pembelajaran.
- f) Guru memberikan lembar kerja peserta didik yang harus dikerjakan secara individu.
- g) Guru mengumpulkan hasil lembaran soal peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. ASESMEN / PENILAIAN



Penilaian

Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh peserta didik dapat diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran. Penilaian terhadap pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam unjuk kerja hasil karya/proyek. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kecenderungan sikap peserta didik dalam memahami sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.

a. Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan.

Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada setiap kegiatannya, seperti bersiap dalam memulai kegiatan, khusyuk dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, mengungkapkan apresiasi, serta pengambilandan pelaksanaan keputusan.

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (*Civic Disposition*)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
--------------------	------------------------	--------------------------	-----------------------------	-------------------	-----------------

<p>Penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila</p>	<p>Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.</p>	<p>Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.</p>	<p>Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.</p>	<p>Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.</p>	<p>Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.</p>
---	---	--	--	---	--

Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang makna dan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, serta proses perumusannya di lingkungan sekolah. Pemberian tugas juga dapat dilakukan untuk mengamati peserta didik lainnya dalam mengamalkan nilai Profil Pelajar Pancasila di lingkungan sekolah.

Lampiran 2

LEMBAR SOAL

Nama :

Kelas :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

11. Pilar yang membangun kepedulian murid serta kesadaran bekerja sama dengan orang lain adalah...
- E. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
 - F. Berkebinekaan global
 - G. Bergotong royong
 - H. Mandiri
12. Berikut yang bukan pilar dari Profil Pelajar Indonesia adalah
- E. Bernalar kritis
 - F. Cinta tanah air
 - G. Bergotong royong
 - H. Berkebinekaan global
13. Tari dan keluarganya selalu bekerja sama membersihkan rumah setiap hari minggu, aktivitas yang dilakukan Tari dan keluarga termasuk dalam pilar.....
- C. Cinta tanah air
 - D. Bergotong royong
 - C. Bernalar kritis
 - D. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
14. Pilar- pilar dalam Profil Pelajar Pancasila sebanyak
- E. 3
 - F. 4
 - G. 5
 - H. 6
15. Yang mencerminkan nilai karakter Profil Pelajar Pancasila pada pilar Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia terdapat dalam kegiatan....
- E. Siswa membaca pancasila sebelum pelajaran dimulai
 - F. Bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - G. Berdo'a sebelum pelajaran dimulai

- H. Mendengarkan seksama penjelasan dari guru
16. Doni termasuk salah satu siswa yang sering bertanya kepada guru mengenai pelajaran yang ia tidak ketahui, ia juga senang berdiskusi bersama temannya untuk memecahkan permasalahan. Sikap Doni termasuk dalam pilar....
- E. Bernalar kritis
 - F. Bergotong royong
 - G. Cinta tanah air
 - H. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
17. Setiap hari senin sekolah melaksanakan upacara bendera. Senin lalu, kelas IV SD ditugaskan menjadi petugas upacara. Kegiatan ini termasuk dalam pilar....
- E. Mandiri
 - F. Bergotong royong
 - G. Cinta tanah air
 - H. Bernalar kritis
18. Petugas kebersihan kelas ditugaskan sesuai dengan jadwal piket kelas. Intan bertugas di hari senin untuk membersihkan kelas. Intan selalu datang lebih awal untuk membersihkan kelas, ia juga disenangi guru karena ia murid yang rajin dan memiliki sikap inisiatif yang tinggi. Sikap intan sesuai pada pilar....
- E. Bernalar kritis
 - F. Pemalas
 - G. Pintar
 - H. Mandiri
19. (1) Siswa melakukan percobaan secara berkelompok
(2) Siswa meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan tugas
(3) Bersama orang tua menyelesaikan tugas yang diberikan guru
(4) Siswa membuat video hasil percobaan sesuai dengan tema Penerapan nilai karakter Profil Pelajar Pancasila pada pilar mandiri ialah....
- E. 4
 - F. 3
 - G. 2
 - H. 1
20. Nilai karakter Profil Pelajar Pancasila pada pilar bernalar kritis dalam pembelajaran adalah....
- D. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
 - E. Siswa membuat pertanyaan dengan kata tanya mengapa atau bagaimana
 - F. Siswa menjawab pertanyaan guru menggunakan bahasa yang baik
 - G. Siswa bermalas-malasan dalam mengikuti pelajaran

Lampiran 3

Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Dilaksana Kan	Tidak Dilaksanakan	Ket.
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPK dilaksanakan pada jam pertama.	✓		
	Guru memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.	✓		
	Untuk membangkitkan semangat nasionalisme, guru meminta peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila.	✓		
	Guru mengecek kehadiran peserta didik.	✓		
	Materi pembelajaran disampaikan oleh guru sebagai awalan dalam kegiatan belajar secara klasikal. Kemudian, dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.	✓		
	Guru menjelaskan urutan pelaksanaan kegiatan belajar serta menjelaskan materi mengenai nilai-nilai profil pelajar pancasila.	✓		
2.	Kegiatan Inti			
	Guru menjelaskan materi terkait Profil Pelajar Pancasila dan memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik	✓		
	Guru mempersilahkan kepada setiap peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan penjelasan dari guru mengenai pembelajaran yang dibawakan	✓		

	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan tanggapannya terhadap pembelajaran Profil Pelajar Pancasila.	✓		
	Guru memberikan klarifikasi atas aktivitas peserta didik dikaitkan dengan materi pembelajaran tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila.	✓		
	Guru menunjukkan gambar – gambar terkait perilaku yang mencerminkan nilai-nilai profil pelajar pancasila untuk memberi penguatan dalam pemahaman materi, agar tercapai tujuan pembelajaran.	✓		
	Guru memberikan lembar kerja peserta didik yang harus dikerjakan secara individu	✓		
	Guru mengumpulkan hasil lembar soal peserta didik.	✓		
3.	Kegiatan Penutup			
	Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.	✓		
	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.	✓		
	Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.	✓		

Lampiran 4

Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Dilaksana kan	Tidak Dilaksanakan	Ket.
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	Peserta didik baris di depan kelas dengan rapi dan tertib dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman guru lalu memasuki kelas.	✓		
	Peserta didik menjawab salam dan berdo'a sesuai dengan keyakinannya masing-masing.	✓		
	Peserta didik menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila".	✓		
	Peserta didik menjawab absensi yang dilakukan oleh guru.	✓		
	Peserta didik memperhatikan penjelasan yang dilakukan guru mengenai jalannya pembelajaran.	✓		
	Peserta didik memperhatikan urutan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.	✓		
2.	Kegiatan Inti			
	Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik .	✓		
	Peserta didik menyimak dan perhatikan penjelasan dari guru mengenai materi yang dijelaskan.	✓		
	Peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap pembelajaran yang sudah dipaparkan.	✓		
	Peserta didik bertanya mengenai kaitan antara materi yang dijelaskan dengan kegiatan sehari-hari.	✓		
	Peserta didik melihat penjelasan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam profil pelajar pancasila.	✓		
	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓		
	Peserta didik menyelesaikan tugas dan mempresesntasikan hasilnya ke depan kelas.	✓		

3.	Kegiatan Penutup			
	Peserta didik menerima masukan dari guru mengenai tugas yang telah dinilai secara langsung.	✓		
	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru mengenai materi yang telah disampaikan.	✓		
	Peserta didik mempersiapkan diri untuk materi di pertemuan selanjutnya.	✓		

Lampiran 5

Hasil Penelitian

LEMBAR SOAL

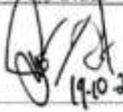
Nama : NISHA; Azzhah B = 9
 Kelas : IV SD S = 1

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- Pilar yang membangun kepedulian murid serta kesadaran bekerja sama dengan orang lain adalah...
 - Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
 - Berkebinekaan global
 - Bergotong royong
 - Mandiri
- Berikut yang bukan pilar dari Profil Pelajar Indonesia adalah
 - Bermalar kritis
 - Cinta tanah air
 - Bergotong royong
 - Berkebinekaan global
- Tari dan keluarganya selalu bekerja sama membersihkan rumah setiap hari minggu, aktivitas yang dilakukan Tari dan keluarga termasuk dalam pilar.....
 - Cinta tanah air
 - Bergotong royong
 - Bermalar kritis
 - Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
- Pilar- pilar dalam Profil Pelajar Pancasila sebanyak
 - 3
 - 4
 - 5
 - 6
- Yang mencerminkan nilai karakter Profil Pelajar Pancasila pada pilar Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia terdapat dalam kegiatan....
 - Siswa membaca pancasila sebelum pelajaran dimulai
 - Bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - Berdo'a sebelum pelajaran dimulai
 - Mendengarkan seksama penjelasan dari guru

Lampiran 6

Form K1

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id		
FORM K 1		
Yth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU		
Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI		
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini : Nama Mahasiswa : Syarifah Zuhroh N P M : 1902090015 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kredit Kumulatif : 119 IPK - 3,84		
Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 19.10.2022	Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar AL-IHSAN MEDAN	
	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Benda Melalui Media Pembelajaran Siswa Kelas V Sekolah Dasar AL-IHSAN MEDAN	
	Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Menggunakan Media Komik di Kelas III Sekolah Dasar AL-IHSAN MEDAN	
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.		
Medan, 19 Oktober 2022 Hormat Pemohon,  Syarifah Zuhroh		
Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas - Untuk Ketua Prodi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan		

Lampiran 7

Form K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Zuhroh
 NPM : 1902090015
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara Pada Siswa Kelas IV SD AL-IHSAN MEDAN"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd. 

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,

 Syarifah Zuhroh

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8

Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2485 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Syarifah Zuhroh
 N P M : 1902090015
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara Pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan

Pembimbing : Irfan Dahniat, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 26 Oktober 2023

Medan, 30 Rabi'ul Awwal 1444 H
 26 Oktober 2022 M



Wassalam
 Dekan

 Dr. H. Syamsuryanto, M.Pd.
 NIDN : 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
 1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 9

Permohonan Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/DAN-PTIAkred/PT/10/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 86224567 Fax. (061) 8625474 - 8631003
<http://kip.umsu.ac.id> kip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [um.umedan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita menaruh hati di setiap detailnya
 untuk ke depannya

Nomor : 765 /Il.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 17 Rajab 1444 H
 Lamp : --- 08 Februari 2023 M
 Hal : **Mohon Izin Observasi**

Kepada : Yth. Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Al-Ihsan Medan
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktivitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib Melakukan observasi untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin observasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun Nama mahasiswa kami tersebut Adalah:

Nama Mahasiswa : **Syarifah Zuhroh**
 N P M : 1902090015
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila - Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara - Pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.




Dra. Hj. Syarifah Yumita, M.Pd
 NIDN: D004066701

****Penting!!****



Lampiran 10

Surat Balasan Sekolah



YAYASAN AL-IHSAN JEMADI
SEKOLAH DASAR SWASTA AL-IHSAN

Sekretariat: Jl. Jemadi Komplek Masjid Al-Ihsan No. 18 A P.Brayan Darat II Medan 20239
 Telp. 061-6623511, 081361778355 Email sdal_ihsan1969@yahoo.co.id
 NSS : 104076002085 NDS : 1007120421 NPSN : 10210351

SURAT KETERANGAN

Nomor: 159/A.1/SD/YAJ/VI/2023

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nomor surat 2389/II.3-AU/UMSU-02/F/2023, tanggal 19 Juni 2023 perihal izin Permohonan Pengambilan Data (riset) di SD Swasta Al-Ihsan.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. H. NAZARUDDIN PANJAITAN**
 NIP : ----
 Jabatan : **KEPALA SEKOLAH**

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama Mahasiswa/i dibawah ini:

Nama : **SYARIFAH ZUHROH**
 NIM : 1902090015
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Dinyatakan nama tersebut diatas telah melaksanakan riset di SD Swasta Al-Ihsan dengan judul **"IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN WAWASAN NUSANTARA PADA SISWA KELAS IV SD AL-IHSAN MEDAN"**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunkan seperlunya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Medan, 21 Juni 2023
 Kepala SD Swasta Al-Ihsan,

Drs. H. NAZARUDDIN PANJAITAN

Lampiran 11

Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umtsu.ac.id> E-mail: fkip@umtsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Syarifah Zuhroh
 NPM : 1902090015
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Wawasan Nusantara pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan

Pada hari Senin, tanggal 13 Maret, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 15 Juni 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


 Judah Pratwi, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing


 Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12

Lembar Hasil Seminar Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

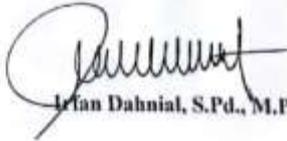
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 13 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Syarifah Zuhroh
 NPM : 1902090015
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Wawasan Nusantara pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:
 Hasil Seminar Proposal Skripsi
 Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas</p>  <p>Iudah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.</p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Irfan Dahniel, S.Pd., M.Pd.</p>
---	--

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13

Lembar Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 13 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Syarifah Zuhroh
 NPM : 1902090015
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Wawasan Nusantara pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Pergantian judul dari penanaman menjadi implementasi
2.	Perbaiki margin
3.	Perbaiki latar belakang masalah.
4.	Perbaiki identifikasi masalah, tujuan masalah dan rumusan masalah
5.	Menyimpulkan pendapat ahli yang dikutip di akhir paragraf.
6.	Perbaiki analisis data
7.	Perbaiki LKPD
8.	Penambahan silabus

Medan, 15 Juni 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

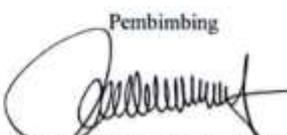
Diketahui

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing



Irfan Dahnil, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 13 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Syarifah Zuhroh
 NPM : 1902090015
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Wawasan Nusantara pada Siswa Kelas IV SD Al-Ihsan Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Pergantian judul dari penanaman menjadi Implementasi
2.	Perbaiki margin
3.	Perbaikan latar belakang masalah
4.	Perbaikan identifikasi masalah, tujuan masalah dan rumusan masalah
5.	Menyimpulkan pendapat ahli yang dikutip di akhir paragraf
6.	Perbaiki analisis data
7.	Perbaiki LKPD
8.	Penambahan silabus

Medan, 15 Juni 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

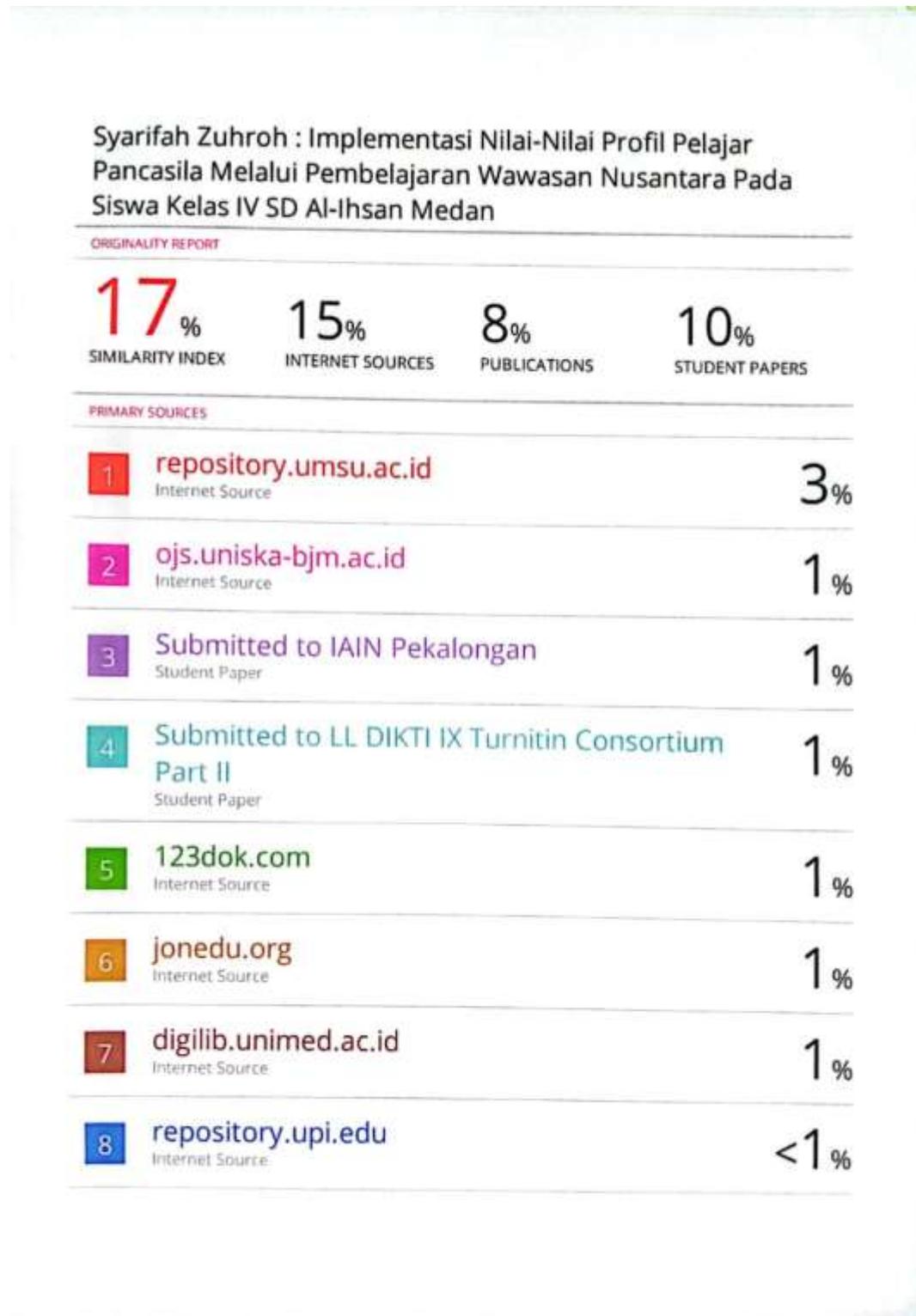
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14

Turnitin



9	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
10	comserva.publikasiindonesia.id Internet Source	<1 %
11	journal.unugiri.ac.id Internet Source	<1 %
12	www.e-journalppmunsa.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
14	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
15	e-journal.upr.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.pharosjot.com Internet Source	<1 %
18	iaibbc.e-journal.id Internet Source	<1 %
19	ejournal.unma.ac.id Internet Source	<1 %
20	journal.ummat.ac.id	

	Internet Source	<1 %
21	snpm.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.uph.edu Internet Source	<1 %
23	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
24	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
25	jurnal.iain-bone.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
27	Submitted to Institut Pendidikan Guru Malaysia Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
29	primary.ejournal.unri.ac.id Internet Source	<1 %
30	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

31	core.ac.uk Internet Source	<1 %
32	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
33	journal.ikipgriptk.ac.id Internet Source	<1 %
34	jupetra.org Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
36	Elfrida Riani Sandi, Desi Aryani, Ois Nurcahyanti. "HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN DENGAN KADAR KREATININ PADA PASIEN HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT UMUM ZAHIRAH JAGAKARSA", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2021 Publication	<1 %
37	docplayer.info Internet Source	<1 %
38	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to umc Student Paper	<1 %
40	ejournal.iainmadura.ac.id Internet Source	<1 %

41	journal.stkipsingkawang.ac.id Internet Source	<1 %
42	proceeding.isas.or.id Internet Source	<1 %
43	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
44	journal.ubpkarawang.ac.id Internet Source	<1 %
45	Faruq Fathin Khoiri, Yulia Maftuhah Hidayati. "Pemanfaatan Daun Kering untuk Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan pada Peserta Didik di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1 %
46	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
47	www.neliti.com Internet Source	<1 %
48	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
49	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
50	es.scribd.com Internet Source	<1 %
	fip.unesa.ac.id	

51	Internet Source	<1 %
52	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
53	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
54	Roula AOUIDET , Nabila KHLIFI , Chiraz GHARBI. "La Statistique Descriptive et ses applications", Centre de publication universitaire Publication	<1 %
55	amydewipastisya.blogspot.com Internet Source	<1 %
56	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	<1 %
57	portaldatasekolah.blogspot.com Internet Source	<1 %
58	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
59	SONNY ROHIMAT, Sanusi Sanusi, Munthahanah Munthahanah. "DISEMINASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR UNTUK GURU SMA NEGERI 6 KOTA SERANG", ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2022 Publication	<1 %

60	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	<1 %
61	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
62	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Lampiran 15**Daftar Riwayat Hidup****Data Pribadi**

Nama : **SYARIFAH ZUHROH**

Tempat /Tgl Lahir : Medan, 27 agustus 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Alamat : Jl. Veteran Gg. Serbajadi Helvetia

Email : syarifahzuhroh2708@gmail.com

No. Hp/WA : 0812-6319-1584

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Al-Ihsan Medan
2. SMP Negeri 1 labuhan Deli
3. MAN 1 Medan
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 16**Dokumentasi****Dokumentasi Observasi Awal di SD Al-Ihsan Medan****Dokumentasi bersama Kepala Sekolah SD Al-Ihsan Medan**



Dokumentasi Bersama Guru Kelas IV SD Al-Ihsan Medan

**DOKUMENTASI SAAT MELAKSANAKAN PENELITIAN
DI KELAS IV SD AL-IHSAN MEDAN**



